

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pendidikan vokasi tersebut bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, memajukan dan mengaplikasikan teknologi yang telah didapatkan. Sistem pendidikan yang diberikan oleh Politeknik Negeri Jember (Polije) mengedepankan keterampilan dan keahlian praktek, sehingga lulusannya mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat secara profesional.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktek. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Era zaman *modern* ini, teknologi yang digunakan sangat canggih guna mempermudah mahasiswa untuk memanfaatkan sumber daya manusia dengan efektif dan efisien. Sumber daya manusia yang berkualitas membutuhkan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan dahulu pada dunia kerja nyata, sehingga terjadi keseimbangan antara ilmu yang dipelajari dan ilmu yang didapat dalam dunia industri. Politeknik Negeri Jember memiliki misi yaitu meningkatkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi, juga meningkatkan pendidikan yang inovatif dan berdaya saing. Kesimpulan dari pernyataan tersebut, Politeknik Negeri Jember memiliki program yang berkualitas untuk mahasiswa. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program prasyarat kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan ini dikhususkan bagi mahasiswa semester 7 dan kegiatan ini berlangsung selama 900 jam kerja.

Mahasiswa diharapkan mengikuti Praktik Kerja Lapangan tersebut untuk mempelajari dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan sesuai bidang masing-

masing. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertempat KPSP Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan. KPSP Setia Kawan merupakan koperasi yang sangat menerapkan *standart* mutu susu sapi perah, agar kualitas susu menjadi baik maka diperlukan *standart* susu dan kebersihan yang baik, maka dari itu sanitasi sangat diperlukan. Proses Sanitasi bertujuan untuk menunjang kelayakan produksi susu segar. Sanitasi merupakan bagian terpenting dalam suatu industri, karena dengan adanya penerapan sanitasi dapat mengurangi resiko kontaminasi pada susu sapi perah.

Pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis lebih fokus pada sanitasi produksi susu sapi perah. Sanitasi produksi susu sapi perah yang diterapkan pada Setia Kawan menarik untuk dijadikan laporan PKL sebab sanitasi produksi susu sapi perah berpengaruh terhadap kualitas susu sapi perah yang ada. Proses sanitasi ini juga bertujuan untuk menunjang kebersihan produksi susu segar. Sanitasi produksi susu sapi perah merupakan instrumen yang dibutuhkan untuk menunjang kualitas susu segar pada Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Nongkojajar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adanya tujuan umum Praktek kerja Lapangan antara lain :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman.
2. Melatih kemampuan dan mental ketika berinteraksi dengan dunia kerja serta mengetahui karakteristik individu dalam ruang lingkup kerja.
3. Mendapatkan pengalaman dalam suatu lingkungan kerja dan mendapat peluang untuk berlatih menangani permasalahan dalam pabrik serta melaksanakan studi perbandingan antara teori yang didapat dikuliah dengan penerapannya di pabrik.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya Praktek Kerja Industri (PKL) ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mengetahui dan memahami secara langsung Sanitasi Produksi Susu

Sapi Perah di (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan.

2. Menganalisis kondisi alat dan mesin sanitasi di Koperasi Susu Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan.
3. Menganalisis permasalahan dan memberikan solusi pada sanitasi produksi di Koperasi Susu Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan.

1.2.3 Manfaat PKL

Adanya manfaat Praktek Kerja Lapang antara lain:

1. Menambah wawasan pada mahasiswa di bidang Agroindustri pada perusahaan.
2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter
3. Mendapatkan pengalaman serta kemampuan dalam dunia kerja.
4. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara pihak kampus dengan pihak perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) bertempat Jl.Raya Nongkojajar 38 Pasuruan dengan letak kantor yang berkedudukan di Desa Wonosari Kecamatan Tutur Nongkojajar, Pasuruan. Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di mulai tanggal 01 Oktober 2021 sampai dengan 14 Januari 2022. Dengan durasi waktu kerja minimal 900 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan sebagai bukti Praktek Kerja langsung di lapang, dan juga sebagai gambaran jelas keadaan perusahaan.
2. Studi Lapangan/*Survei* yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung pada perusahaan dengan ikut serta dalam melakukan berbagai macam kegiatan

3. Wawancara merupakan melakukan kegiatan dimana mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada karyawan/staff yang memiliki informasi dan sesuai data.